

SURVEI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BOLA VOLI INDOOR PUTRI DI PBVSI KOTA SEMARANG

Annisa Retno Trysetiowati¹, Setya Rahayu²

^{1,2}Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang
Semarang, Indonesia

Email: annisaretno14@students.uunes.ac.id¹ setyarahayu@mail.uunes.ac.id²

Abstrak

Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kota Semarang merupakan organisasi yang mengkoordinasikan pembinaan cabang olahraga bola voli yang ada di Kota Semarang, termasuk pada Kompetisi tertinggi di Jawa Tengah yaitu PORPROV. Prestasi tim bola voli indoor putri Kota Semarang di tingkat Provinsi sudah baik, tetapi atlet masih belum mampu bersaing di kancah liga bola voli profesional Indonesia prolīga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Indoor Putri Di PBVSI Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian meliputi pengurus, pelatih dan atlet. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian pada indikator tahapan pembinaan prestasi di PBVSI Kota Semarang terdapat 14 klub putri dari 21 klub pembinaan olahraga bola voli di Kota Semarang dan tim bola voli indoor putri mampu mempertahankan juara di PORPROV. Pada indikator program latihan dilakukan sesuai fase-fase persiapan, pertandingan dan transisi. Pada indikator sarana dan prasarana yang digunakan masih sewa milik klub. Pada indikator pendanaan terdapat dari KONI, sponsor yang tidak mengikat dan iuran kas. Kesimpulan pada indikator tahapan pembinaan prestasi sudah baik, dibuktikan dengan banyaknya klub pembinaan dan capaian prestasi yang baik. Pada indikator program latihan sudah sesuai dengan tahapan program latihan jangka panjang. Pada indikator sarana dan prasarana cukup baik, tetapi perlu pengadaan fasilitas tambahan untuk menunjang program latihan atlet. Pada indikator pendanaan dalam persiapan kompetisi sudah baik, sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rumah Tangga. Saran kepada pengurus PBVSI Kota Semarang untuk meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait mengenai sarana dan prasarana agar dilengkapi.

Kata kunci: Pembinaan prestasi, bola voli indoor, Kota Semarang

Abstract

The Indonesian Volleyball Association (PBVSI) of Semarang City is an organization that coordinates the development of volleyball sports in Semarang City, including the highest competition in Central Java, namely PORPROV. The achievements of the Semarang City women's indoor volleyball team at the provincial level are good, but athletes are still unable to compete in the Indonesian professional volleyball league prolīga. This study aims to determine the Development of Women's Indoor Volleyball Sports Achievements in PBVSI Semarang City. This research uses descriptive qualitative research with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The research subjects include administrators, coaches and athletes. The data analysis technique in this study uses data reduction, data presentation and data verification. The results of the research on the indicators of the stages of achievement coaching in PBVSI Semarang City there are 21 volleyball sports coaching clubs in Semarang City and the women's indoor volleyball team is able to defend the champions at PORPROV. On the indicator of the training program carried out according to the phases of preparation, competition and transition. The facilities and infrastructure used are still leased by the club. In funding indicators there are from KONI, non-binding sponsors and cash contributions. The conclusion on the indicator of the stages of achievement coaching is good, as evidenced by the number of coaching clubs and good achievements. The training program indicators are in accordance with the stages of the long-term training program. The facilities and infrastructure indicators are quite good, but additional facilities need to be procured to

support the athlete's training program. The funding indicators in preparation for the competition are good, in accordance with the Articles of Association and Bylaw. Suggestions to the management of PBVSI Semarang City to improve coordination with related parties regarding facilities and infrastructure to be equippe.

Keywords : *Achievement coaching, indoor volleyball, Semarang City.*

PENDAHULUAN

Olahraga yang menarik perhatian masyarakat salah satunya cabang olahraga bola voli, karena cabang olahraga bola voli merupakan olahraga yang populer dan banyak disukai oleh kalangan masyarakat. Cabang olahraga bola voli merupakan olahraga yang paling banyak dimainkan oleh masyarakat (Andriani & Awang Irawan, 2019). Cabang olahraga bola voli ini termasuk dalam olahraga prestasi yang sudah berkembang dengan pesat (Ariska & Soenyoto, 2022). Cabang olahraga bola voli ini sudah dilakukan pembinaan yang diharapkan dapat melahirkan pemain-pemain muda yang berkualitas. Olahraga bola voli dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari enam orang, dengan posisi pemain seperti setter, spiker, libero, dan defender. Permainan ini dimulai dengan servis bola dari tim pertama ke arah lapangan tim kedua, dan bola harus melewati net. Selanjutnya, bola diumpangkan melalui passing dan diakhiri dengan smash.

Permainan bola voli bisa terlihat mudah, namun juga memiliki tingkat kesulitan tersendiri karena setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar. Teknik-teknik dasar yang harus dikuasai dalam bola voli meliputi passing, servis, set-up atau umpan, spike atau smash, dan block atau membendung. Penguasaan teknik-teknik dasar yang baik sangat penting untuk menentukan kemenangan suatu tim dalam pertandingan. Hal ini juga harus didukung dengan kondisi fisik yang prima, taktik yang tepat, dan mental yang kuat.

Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) adalah organisasi induk yang membawahi cabang olahraga bola voli di Indonesia. Organisasi ini mengelola kepengurusan bola voli dari tingkat nasional hingga tingkat paling rendah. Pengurus PBVSI terdapat di berbagai wilayah Indonesia, mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, hingga provinsi. Klub-klub bola voli yang aktif di berbagai wilayah tersebut berada di bawah naungan PBVSI, baik di tingkat pusat maupun daerah (Esser, 2019).

Upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pembibitan dan pendidikan. Pembinaan dilakukan kepada atlet-atlet berbakat dalam klub-klub ataupun pada sekolah khusus olahraga. Prestasi puncak seorang olahragawan akan dicapai dengan melakukan latihan jangka panjang secara bertahap, kontinyu, meningkat dan berkesinambungan. Pembinaan olahraga prestasi untuk cabang olahraga memiliki sistem pembinaan yang berdasarkan piramida. Piramida yang dimaksud yaitu suatu pembinaan yang berjenjang dari lapisan bawah (pemassalan), selanjutnya pembinaan secara berkesinambungan ke lapisan tengah (pembibitan), dan yang terakhir secara terus berjenjang ke atas ke puncak piramida (pembinaan prestasi) (Matrik Sulton Andara et al., 2021). Pemassalan bertujuan untuk menggerakkan dan juga mendorong masyarakat agar mengenal lebih jauh tentang hakikat dan manfaat olahraga, khususnya dalam cabang olahraga yang mudah, murah, menarik serta bermanfaat dan massal. Pembibitan bertujuan untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif, dengan sistem yang inovatif dan mampu memanfaatkan hasil riset serta perangkat teknologi modern (Setiawan, 2022, p. 133). Pencapaian prestasi yang setinggi-tingginya adalah puncak dari segala tahapan pembinaan, baik melalui proses pemassalan ataupun pembibitan.

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) merupakan event olahraga yang hanya diselenggarakan 4 tahun sekali. Event olahraga ini diikuti oleh Kota-kota yang terdapat di Provinsi tersebut. Seperti di provinsi Jawa Tengah, salah satunya KONI Kota Semarang merupakan organisasi olahraga yang menaungi hampir semua cabang olahraga yang ada di Kota Semarang. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) disebut sebagai ujung tombak dalam hal yang berkaitan dengan sektor olahraga, seperti dalam hal membudayakan olahraga, pemassalan olahraga, serta pembinaan olahraga prestasi. Pada cabang olahraga bola voli PBVSI Kota Semarang tahun 2018 dan tahun 2023, mengikuti kejuaraan PORPROV Jateng XVI/2023 mendapatkan medali Juara 1 kategori voli indoor putri. Keberhasilan tim PBVSI Kota Semarang tersebut merupakan perbaikan kesalahan dari PORPROV XIV di tahun 2013 lalu, yang sempat dikalahkan oleh tim putri PBVSI Kota Solo. Kemudian untuk kompetisi liga bola voli profesional Indonesia Proliga, atlet putri *indoor* Kota Semarang tersebut di tahun 2024 hanya satu atlet yang mampu lolos masuk kedalam tim Proliga yaitu Petrokimia Pupuk Indonesia.

Pada kejuaraan tingkat provinsi tim bola voli *indoor* putri PBVSI Kota Semarang sudah baik. tetapi untuk liga bola voli profesional Proliga masih kurang berprestasi. Hal ini, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kemampuan serta pengalaman, baik dari atlet ataupun pelatih. Sehingga atlet belum mampu bersaing dikancah liga bola voli profesional Indonesia Proliga. Tentunya untuk mendapatkan hasil yang maksimal tersebut terdapat proses pembinaan prestasi yang matang, seperti pada program latihan yang diterapkan, sarana dan prasarana hingga pendanaan untuk pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli indoor putri di PBVSI Kota Semarang.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Jenis ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, untuk mendeskripsikan sekaligus menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah atau rekayasa (Badarudin & Rustriad, 2023, p. 56). Subjek penelitian ini pengurus, pelatih dan atlet Indoor Putri (Tim PORPROV Kota Semarang) yang berkenaan dengan tahapan pembinaan prestasi, program latihan, sarana dan prasarana dan pendanaan. Lokasi penelitian di sekretariat PBVSI Kota Semarang dan tempat latihan. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Validasi data dengan triangulasi sumber data yaitu data yang di dapatkan dari sumber (*informan*) yang berbeda-beda, tetapi dengan teknik yang sama. Teknik analisis data menggunakan analisis data model Miles and Huberman yang terdiri dari Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi data (Sugiyono, 2016, p. 246).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahapan Pembinaan Prestasi Bola Voli Indoor Putri PBVSI Kota Semarang

Tahap pemassalan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan PBVSI Kota Semarang dengan cara melakukan pembinaan ke klub-klub bola voli di Kota Semarang. Banyaknya klub-klub pembinaan olahraga bola voli sangat berdampak bagi Kota Semarang, sehingga banyak memunculkan bibit-bibit atlet yang akan menjadi calon atlet terpilih dan berprestasi. Pembinaan pemassalan dilakukan di masing-masing klub yang tersedia. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat 14 klub pembinaan olahraga bola voli putri dari 21 klub yang ada di Kota Semarang, yang tersebar di berbagai Kecamatan di Kota Semarang, seperti Ngaliyan, Gunungpati, Tembalang, Banyumanik, Genuk, Semarang Barat, Gajahmungkur, dan Mijen. Atlet-atlet yang termasuk dalam tim PBVSI Kota Semarang diambil dari pemain-pemain yang berada di klub-klub pembinaan bola voli putri tersebut.

Tahap pembibitan bagi atlet pemula atau atlet seumurannya anak sekolah dasar dibina di masing-masing klub dari tahap pemassalan yang dilakukan. Pembinaan pembibitan atlet bola voli di PBVSI Kota Semarang dilakukan sesuai dengan usia atlet, yakni junior usia 15 tahun dan senior usia 17 tahun ke atas. Pembinaan pembibitan yang dilakukan oleh PBVSI Kota Semarang dengan cara mengadakan sparing atau latihan bahkan kejuaraan antar klub-klub yang ada di Kota Semarang. Kemudian dari pengurus PBVSI melakukan pemantauan dari kegiatan tersebut, untuk mencari atlet yang layak dan memumpuni untuk diikuti sertakan dalam seleksi untuk mengikuti pembinaan prestasi.

Tahap pembinaan prestasi, hasil penelitian terkait pembinaan prestasi tim bola voli *Indoor* Putri PBVSI Kota Semarang sudah cukup baik. Sebelum mengikuti kejuaraan PORPROV dilakukan seleksi kualifikasi Pra-PORPROV, tim *indoor* putri PBVSI Kota Semarang selalu lolos pada tahap kualifikasi tersebut, sehingga otomatis lolos untuk mengikuti kompetisi PORPROV. Tim bola voli *indoor* putri PBVSI Kota Semarang mampu mempertahankan juaranya di kejuaraan PORPROV yakni kompetisi yang tertinggi. Hal ini disampaikan oleh Winarno Subowo sebagai ketua Binpres PBVSI Kota Semarang saat wawancara. Pada PORPROV XIV tahun 2013 di Banyumas tim *indoor* putri Kota Semarang masih mendapatkan juara 2. Kemudian PORPROV XV tahun 2018 di Boyolali tim *indoor* putri mendapatkan Juara 1. Selanjutnya PORPROV XVI tahun 2023 di Grobogan tim Kota Semarang *indoor* Putri bisa mempertahankan juara 1.

Program Latihan Pembinaan Prestasi Bola Voli Indoor Putri PBVSI Kota Semarang

Program latihan yang diterapkan merupakan program latihan tahunan yang terdiri dari program latihan bulanan, mingguan dan harian. Kemudian program tersebut disesuaikan dengan, 1) fase persiapan, yaitu persiapan umum dan persiapan khusus, 2) fase pertandingan yaitu pra-pertandingan dan pertandingan utama, dan 3) transisi.

Program latihan yang telah disusun diterapkan 12 kali dalam 1 minggu. Program latihan yang meliputi teknik, fisik, taktik atau strategi dan mental. Program latihan tersebut dilakukan setiap hari sesuai dengan porsi yang sudah ditentukan dan sesuai dengan kemampuan atlet. Program latihan fisik yang diterapkan meliputi daya tahan (*endurance*), kekuatan, kelincahan, kecepatan dan *Fitness* untuk pembentukan otot atlet. Program latihan keterampilan teknik dilakukan dengan pelatihan dasar bola voli secara berulang, sehingga otomatisasi atlet dapat terbentuk.

Latihan dilakukan di lapangan Gor Mitra Kencana Pucang Gading, Mranggen, Kab. Demak dan Gor Vokan Krobokan, Semarang Barat, serta latihan fisik di Gor Tri Lomba Juang (TLJ), Semarang Selatan. Kemudian untuk memaksimalkan latihan yang sudah dilalui, akan dilakukan uji coba seperti melakukan sparing dengan mendatangkan atau mengundang klub-klub yang ada di Kota Semarang.

Sarana dan Prasarana Pembinaan Prestasi Bola Voli Indoor Putri PBVSI Kota Semarang

Sarana dan prasarana sebagai penunjang untuk memperlancar pembinaan prestasi yang digunakan untuk latihan bola voli tim *indoor* putri PBVSI Kota Semarang cukup baik dan standar. Sarana yang tersedia berupa bola, net dan antena serta terdapat alat gym. Peralatan tersebut merupakan fasilitas yang dimiliki oleh Klub Mitra Kencana dan Klub Vokan Krobokan, yang disewa untuk latihan tim bola voli *indoor* putri PBVSI Kota Semarang. PBVSI Kota Semarang hanya menyediakan bola voli sebanyak 10 buah bola pada setiap latihan untuk persiapan menghadapi kejuaraan. Jadi untuk sarana bola voli lainnya masih menyewa milik klub.

Keadaan prasarana yang digunakan dalam melakukan program latihan tim bola voli *indoor* putri PBVSI Kota Semarang cukup baik dan standar, walaupun prasarana

tersebut masih sewa atau memakai prasarana klub-klub pembinaan yang ada di Kota Semarang. Biaya sewa lapangan untuk latihan sebesar Rp.60.000 per jam. Lapangan yang digunakan latihan oleh tim putri PBVSI Kota Semarang yaitu GOR Mitra Kencana dan GOR Bola Voli Vokan Krobokan.

Pendanaan Pembinaan Prestasi Bola Voli Indoor Putri PBVSI Kota Semarang

Pendanaan sangat berperan penting dalam sebuah pembinaan prestasi, agar tujuan yang diharapkan tercapai sesuai target. Dukungan pendanaan di tim bola voli *indoor* putri PBVSI Kota Semarang dalam menunjang pembinaan prestasi cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendanaan di PBVSI Kota Semarang berasal dari KONI dan juga sponsor dari pengurus. Tetapi di tahun 2024 ini tepatnya pada bulan April pengurus memantapkan untuk setiap klub pembinaan bola voli di Kota Semarang membayar kontribusi setahun Rp.600,000, jadi sebulan Rp.50,000. Pengalokasian dana tersebut untuk persiapan kegiatan kompetisi seperti akomodasi dan konsumsi, serta sebagai dana pendamping kompetisi.

Pembahasan

Pemassalan merupakan gerakan untuk mendorong masyarakat supaya mereka lebih memahami langsung hakekat serta manfaat dari olahraga, baik itu secara umum ataupun secara khusus (Komarudin, 2015). Pada tahapan ini lebih mendorong atlet untuk mengembangkan keterampilan ketangkasan, koordinasi, keseimbangan serta kecepatan (Nurjaya, 2009). Pemassalan yang berkaitan dengan olahraga prestasi membutuhkan atlet sebanyak-banyaknya, sehingga pembinaan untuk upaya peningkatan prestasi olahraga bola voli dapat berjalan secara terstruktur dan berkesinambungan. Pembinaan pemassalan yang terdapat di PBVSI Kota Semarang dilakukan melalui klub-klub yang ada di Kota Semarang.

Pemassalan yang dilakukan sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya klub-klub pembinaan yang terdapat di Kota Semarang yang berjumlah 21 klub pembinaan. Pembinaan tersebut disebut sebagai awal dalam mencari bibit atlet muda yang selanjutnya dapat dikembangkan sesuai tingkatan usia. Pembibitan atlet adalah usaha untuk mencari dan menemukan individu-individu yang memiliki potensi untuk meraih prestasi olahraga setinggi-tingginya di masa depan, sebagai langkah atau tahap lanjutan dari upaya pemassalan olahraga (Khoirul Zainal Abidin & Yuwono, 2021, p. 132). Pembibitan yang dilakukan di PBVSI Kota Semarang sesuai dengan hasil dari penelitian yaitu pembinaan dan proses latihan yang dilakukan disesuaikan dengan usia atlet, yakni junior usia 15 tahun dan senior usia 17 tahun ke atas. Pembinaan tersebut sesuai dengan fase *training to compete*, tahapan ini merupakan latihan untuk berhasil dalam menghadapi pertandingan (Nurjaya, 2009). Sehingga dari kegiatan tersebut pengurus PBVSI Kota Semarang dapat memantau atlet yang berpotensi untuk di ikut sertakan dalam seleksi tim PBVSI Kota Semarang untuk kejuaraan PORPROV yakni kompetisi tertinggi.

Prestasi merupakan puncak dari tujuan dalam melakukan pembinaan olahraga prestasi. Untuk itu pembinaan prestasi harus melalui proses pemassalan dan juga pembibitan yang baik. Pada tahap ini, keterampilan mekanis dan olahraga harus sepenuhnya dikuasai, sehingga memungkinkan adanya peningkatan pada keterampilan teknis dan taktis yang sudah dipelajari (Nurjaya, 2009). Guna mencapai hasil maksimal, pembinaan prestasi olahraga harus dilakukan oleh pengelola dan anggota secara bersama-sama. Kerjasama tim yang kuat akan meningkatkan semangat untuk mencapai tujuan bersama (Sumarsono et al., 2022, p. 35). Kerjasama antara pengelola pembinaan klub dan anggota PBVSI sangat penting karena kolaborasi yang baik akan mendorong kemajuan dan prestasi yang lebih tinggi. Pembinaan yang terkoordinasi dan partisipatif tidak hanya memperkuat tim, tetapi juga menumbuhkan semangat dan komitmen dalam mencapai target bersama. Dapat

disimpulkan bahwa pembinaan prestasi di PBVSI Kota Semarang ini sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan tim bola voli putri PBVSI Kota Semarang mampu mempertahankan juaranya di kejuaraan PORPROV yakni kompetisi yang tertinggi.

Program latihan dapat dikatakan baik dan berhasil jika dilakukan secara teratur, sistematis, seksama dan berkesinambungan atau kontinu, serta dilakukan dengan pembebanan latihan yang selalu meningkat dan juga bertahap dalam setiap latihannya (Saharullah & Hasyim, 2019, p. 63). Program latihan yang ada di PBVSI Kota Semarang disesuaikan dengan fase-fase persiapan, pertandingan dan transisi. Latihan yang dilakukan meliputi latihan teknik, fisik, taktik atau strategi dan mental. Latihan fisik yang dilakukan merupakan latihan yang menggunakan beban tubuh sendiri dan beban diluar tubuh seperti *fitness (gym)*. Latihan fisik yang menggunakan beban tubuh sendiri seperti latihan lari 400 m, *push up*, *sit up*, dan *Jump Squat*. Kemudian latihan psikis atau mental yang berarti latihan yang memberikan arahan atau motivasi seperti support dan perhatian, membentuk karakter bermain yang memiliki semangat juang yang tinggi kepada atletnya. Dengan ini, atlet dapat saling bekerja sama dan saling bekerja keras dalam satu tim untuk mencapai kemenangannya.

Upaya dalam menciptakan program latihan yang efektif, perlu adanya langkah-langkah program latihan yang mencangkup prinsip-prinsip latihan yang terbagi menjadi program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang (Durrunnafisa et al., 2022, p. 8). Dapat disimpulkan bahwa perencanaan program latihan yang disusun oleh PBVSI Kota Semarang sudah sesuai dengan tahapan program latihan persiapan, pertandingan dan transisi. Program latihan tersebut termasuk dalam perencanaan jangka panjang.

Sarana merupakan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat perlengkapan yang dapat dipindah-pindahkan, yang berguna untuk mendukung fungsi kegiatan dalam mencapai makna dan tujuan (Aulia & Asfar, 2021, p. 143). Sarana yang digunakan latihan tim bola voli indoor putri PBVSI Kota Semarang dapat dikatakan cukup. Karena bola voli, net serta antena bola voli yang digunakan memenuhi standar. Tetapi sarana yang digunakan tersebut masih memanfaatkan sarana yang dimiliki klub pembinaan dan sewa. Menurut pedoman AD/ART PBVSI, pengadaan sarana dan prasarana harus ditingkatkan dalam menunjang kebutuhan sarana bola voli untuk pembinaan (PBVSI, 2018, p. 43). Sedangkan keadaan sarana khusus PBVSI Kota Semarang saat ini belum terpenuhi. Tetapi, untuk sarana yang digunakan latihan saat ini sudah cukup karena memanfaatkan sarana klub dan sewa.

Prasarana merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar tugas, serta prasarana ini bersifat permanen atau susah dipindahkan (Aulia & Asfar, 2021, p. 143). Prasarana yang digunakan oleh tim putri PBVSI Kota Semarang yang dapat dikatakan cukup, karena prasarana yang digunakan dalam menunjang latihan hanya memanfaatkan lapangan yang ada pada klub pembinaan Kota Semarang atau sewa tempat latihan. Dari PBVSI Kota Semarang sendiri belum memiliki tempat latihan pribadi, hal ini tidak membuat para atletnya putus asa dalam mencapai prestasi. Dapat dibuktikan bahwa program latihan yang direncanakan sudah dilakukan semaksimal mungkin, sehingga tim putri PBVSI Kota Semarang dapat meningkatkan capaian prestasi mereka serta dapat mempertahankan juaranya pada kompetisi tertinggi yaitu PORPROV.

Kekurangan pembiayaan yang ideal untuk olahraga berdampak buruk pada beberapa aspek kegiatan olahraga, seperti pelaksanaan program pelatihan atlet dengan infrastruktur kompetisi yang tidak memadai (Junaidi et al., 2021, p. 26). Dukungan pendanaan yang terdapat di tim bola voli PBVSI Kota Semarang dalam menunjang pembinaan prestasi cukup baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan, pendanaan yang ada di PBVSI Kota Semarang berasal dari KONI yaitu dana utama yang digunakan untuk persiapan kejuaraan, kemudian terdapat iuran kas setiap klub pembinaan di Kota Semarang dan juga sponsor dari pengurus PBVSI Kota Semarang

itu sendiri atau sponsor yang tidak mengikat. Namun, untuk anggaran persediaan tempat latihan atau fasilitas sarana dan prasarana pribadi untuk tim bola voli PBVSI Kota Semarang saat ini belum tersedia.

Dari hasil tersebut sudah sesuai dengan sumber keuangan berdasarkan AD/ART BAB VI Pasal 24 (PBVSI, 2018, p. 8) yaitu: 1) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (APBN/APBD), 2) Bantuan dari Komite Olahraga (KONI) Kota Semarang, 3) Sumbangan-sumbangan lain yang tidak mengikat, dan 4) Iuran anggota klub-klub pembinaan yang ada di Kota Semarang

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tahapan pembinaan prestasi bola voli putri PBVSI Kota Semarang sudah baik. Klub pembinaan olahraga bola voli putri terdapat 14 klub dari 21 yang ada di Kota Semarang. Prestasi pada kompetisi tertinggi Jawa Tengah, tim bola voli putri PBVSI Kota Semarang berhasil mendapatkan juara 1 di PORPROV XVI tahun 2023.

Program latihan yang dilakukan sudah sesuai dengan tahapan perodesasi latihan dengan fase-fase tahapan 1) Persiapan yaitu persiapan umum dan persiapan khusus, 2) Pertandingan yaitu pra pertandingan dan pertandingan utama, dan 3) Transisi. Sehingga target prestasi dapat dicapai. Program latihan yang meliputi teknik, fisik, taktik atau strategi dan mental. Program latihan tersebut dilakukan setiap hari sesuai dengan porsi yang sudah ditentukan dan sesuai dengan kemampuan atlet.

Sarana dan prasarana cukup dan memenuhi standar untuk mendukung program latihan. Namun lapangan yang biasa digunakan latihan oleh tim putri PBVSI Kota Semarang masih sewa di Gor Mitra Kencana dan Gor Bola Voli Vokan Krobokan.

Pendanaan yang ada di PBVSI Kota Semarang sudah baik, yakni berasal dari dana APBD yang disalurkan ke KONI Kota Semarang, terkadang terdapat bantuan dari pengurus atau sponsor yang tidak mengikat, dan dana dari iuran klub pembinaan bola voli yang ada di Kota Semarang.

Saran

Saran kepada pengurus PBVSI Kota Semarang untuk meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait mengenai sarana dan prasarana agar dilengkapi. Sehingga program latihan untuk pembinaan prestasi berjalan lancar dan dapat ditingkatkan. Kemudian untuk prestasi yang sudah dicapai, tetap dipertahankan dan ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A., & Awang Irawan, F. (2019). Coaching Evaluation for Women's Volleyball Sports Year 2018 Semarang City Article Info. *Journal of Physical Education and Sports*, 8(1), 11–18. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/26163>
- Ariska, E., & Soenyoto, T. (2022). Indonesian Journal for Physical Education and Sport Tahun 2023. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Aulia, A., & Asfar, A. (2021). Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 3(2), 141–150. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/mbt/article/download/9040/3664>
- Badarudin, M., & Rustriad, T. (2023). Survey Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik di Kabupaten Kebumen. *Indonesian Journal For Physical Education and Sport*, 4(1), 53–61. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Durrunafisa, M., Syaifullah, R., & Hendarto, S. (2022). Profile of Wushu Sports Development in Gianyar City. *Phedheral*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.20961/phduns.v19i1.61595>

- Esser, B. R. N. (2019). Pencapaian Prestasi Olahraga Bola Voli Melalui Pembinaan. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 169–174. <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i4.926>
- Junaidi, S., Subiyono, H. S., Raharjo, H. P., Priyono, B., Nasution, M., & Wahadi, W. (2021). Olahraga Prestasi di Jawa Tengah dalam Perspektif Pendanaan. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 11(1), 25–30. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/view/23105>
- Khoirul Zainal Abidin, & Yuwono, C. (2021). Pembinaan Prestasi Atlet Paracycling National Paralympic Committee of Indonesia di Surakarta. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 130–136.
- Komarudin. (2015). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Sistem Pembangunan dan Pembinaan Olahraga di Indoneisa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1), 37–44.
- Maronji, C. L. (2019). *PEMBINAAN UNIT KEGIATAN OLAHRAGA UNIVERSITAS NEGERI PADANG CABANG BOLAVOLI CHIKITANIA*. 1–13.
- Matrik Sulton Andara, Yulia Ratimiasih, & Maftukin Hudah. (2021). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Bina Taruna Kota Semarang Tahun 2021. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v2i1.3531>
- Nurjaya, D. R. (2009, May). *Tahapan Pembinaan Atlet Jangka Panjang*. 1–14. https://www.academia.edu/download/52365318/TAHAPAN_PEMBINAAN_ATLET_JANGKA_PANJANG.pdf
- PBVSİ. (2018). *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia* (p. 48). Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli Indonesiad. <https://www.pbvsi.or.id/tentang-pbvsi/ad-art/>
- Saharullah, & Hasyim. (2019). *Dasar - Dasar Ilmu Kepeleatihan*. Badan Penerbit UNM. [https://eprints.unm.ac.id/18281/3/Buku Referensi - Dasar-Dasar Ilmu Kepeleatihan.pdf](https://eprints.unm.ac.id/18281/3/Buku%20Referensi%20-%20Dasar-Dasar%20Ilmu%20Kepeleatihan.pdf)
- Setiawan, W. (2022). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi PBSI di Kabupaten Batanghari. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.22437/csp.v11i2.21333>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April). Alfabeta.
- Sumarsono, A., Hermansyah, A. K., & Supriyadi, S. (2022). Analisis Hambatan Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Atletik. *Jurnal Penjakora*, 9(1), 33–42. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v9i1.46268>